

Implementasi Program Student Led Conference (SLC) Dalam Pembelajaran Kolaboratif Siswa Guru dan Orang Tua

Yhasinta Agustyarini¹, Nurul Azizah Ria Kusri², Rachmania Widya Ningrum³

¹ Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Indonesia

² Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Indonesia

³ Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto Indonesia

e-mail: yhasinta2018@gmail.com, nurulazizah968@gmail.com, Rachmaniawidya0@gmail.com

Submitted: 15-11-2023

Revised : 18-12-2023

Accepted: 25-02-2024

ABSTRACT. This study investigated the effects of student-led conferences (SLC) on parents, instructors, and students at MI Progressive Al Musthofa Bangsal Mojokerto. A qualitative descriptive approach with a case study type of research was applied; this study involved observation, interviews, and document collection from 15 students, two teachers, and three parents of students in Class II Marwah. The Miles, Huberman & Saldana model was used in data analysis consisting of condensing, presenting, and making conclusions. The study's findings demonstrated that SLC gives parents, instructors, and students a chance to assess each other's development and identifies areas where kids need improvement. SLC helps teachers to understand students' individual development and gives parents a deeper understanding of their children's strengths, challenges, and dreams. With SLC, students can direct their learning by selecting engaging subjects to cover. In addition to encouraging individual study and subject exploration that aligns with students' interests, SLC can foster open communication between all parties and raise the shared accountability for kids' academic performance. Teachers and parents will be able to understand their pupils' learning experiences better, enabling them to offer more specialized help. By putting SLC into practice, educators may help students take charge of their education, foster a collaborative learning environment, and promote lifelong learning and academic advancement.

Keywords: *Student Led Conference (SLC), Collaborative Learning, Parents, Teacher.*

 <https://doi.org/10.31538>

How to Cite Ria Kusri, N. A., Agustyarini, Y., & Ningrum, R. W. Implementasi Program Student Led Conference (SLC) Dalam Pembelajaran Kolaboratif Siswa Guru dan Orang Tua. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 14–22.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia secara aktif mendesak sekolah swasta untuk merangkul inovasi dan membedakan dirinya dari sekolah lain di sektor pendidikan. Didik Suhardi (*Kemendikbud Dorong Sekolah Swasta Miliki Keunggulan Khusus*, 2019), Sekretaris Jenderal Kementerian, menekankan potensi sekolah swasta dalam membimbing siswa melalui pendidikan karakter, mengingat hal tersebut merupakan keunggulan unik yang dapat menarik orang tua untuk mencari sekolah untuk anaknya (Fatimah et al., 2022; Fitria et al., 2022; Rahmadani & Hamdany, 2023). Salah satu lembaga tersebut adalah MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto, yang didirikan pada tahun 2018, mungkin masih muda, namun berdedikasi untuk menorehkan prestasi di bidang pendidikan dengan mendorong inovasi, menerapkan ajaran agama Islam, dan berkontribusi terhadap inisiatif pengembangan pendidikan yang lebih luas dari pemerintah. Menyadari pentingnya peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak, menjadi jelas bahwa kolaborasi antara kedua entitas ini sangat penting untuk pengembangan

karakter yang komprehensif (Khoeriyah, 2023). Program *Student Led Conference* (SLC) muncul sebagai pendekatan strategis untuk membina kolaborasi tersebut. Dijelaskan oleh Palil & Yuniro (2019) bahwa sebagai alat komunikasi evaluatif, program SLC memberikan wawasan kepada orang tua tentang perkembangan anak di setiap akhir semester, menawarkan kesempatan unik bagi guru, (Pakaya & Ibrahim, 2019) orang tua, dan siswa untuk bekerja sama.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Husain (2020), ditemukan bahwa adopsi model pembelajaran kolaboratif sangat penting di kalangan siswa dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, terus menerapkan pembelajaran kolaboratif menjadi hal yang krusial, terutama sebagai alat untuk memicu motivasi dan meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, kolaborasi dalam pembelajaran juga memegang peranan penting dalam partisipasi siswa, guru, dan orang tua dalam proses belajar-mengajar (Ayyubi et al., 2024; Fauzi & Masrupah, 2024). Menurut riset yang dilakukan oleh Pakaya dan Ibrahim, pembelajaran kolaboratif adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan guna meningkatkan pencapaian belajar. Dalam pembelajaran ini, peran guru cenderung berubah menjadi fasilitator, motivator, serta pemandu dalam menemukan solusi alternatif ketika siswa menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. Orang tua juga memiliki peran yang penting dalam perkembangan pendidikan siswa (Pakaya & Ibrahim, 2019).

Haryati menguraikan mengenai tujuan SLC yaitu untuk menyelaraskan pembelajaran di kelas dan sekolah dengan komunikasi di rumah, membantu orang tua mendukung anak secara efektif, dan memberdayakan anak dengan target pembelajaran yang jelas serta memberi kepercayaan pada anak bahwa guru maupun orang tua selalu memiliki cara untuk memberikan dukungan guna memastikan kesuksesan anak tersebut. Sementara itu, keuntungan dari *Students Led Conference* (SLC) meliputi: 1) menggalakkan tanggung jawab dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, 2) membantu siswa menjadi pelajar seumur hidup dalam hal yang konkret, 3) mengarahkan siswa untuk fokus pada keterampilan dan pemahaman daripada sekadar membicarakan nilai, 4) memperkuat saling menghargai antara guru, siswa, dan rekan sekelas dalam peran masing-masing, dan 5) memungkinkan orang tua untuk menyaksikan setiap anak memimpin pembelajaran dengan cara yang profesional (*Students Led Conference SLC, Apa Sih Itu?*, n.d.).

Berdasarkan penelitian Guyton dan Fielstein yang dikutip dalam Hackmann, konferensi yang dipimpin siswa terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk mengkomunikasikan kemajuan mereka (Hackmann, 1997). Hal ini dikarenakan, dalam SLC siswa diberikan kesempatan untuk memimpin konferensi kepada orang tua tentang kemajuan dan pengalaman belajar selama satu semester. Penelitian Chaerunnisa lebih lanjut menunjukkan dampak positif SLC terhadap keterampilan berbicara di depan umum, berpikir kritis, dan kerja tim siswa serta kolaborasi antara siswa dengan teman, guru dan orang tua (Chaerunnisa, 2019). Hasil Penelitian West tentang kepemilikan, tanggung jawab, persiapan, dan keterlibatan keluarga menggarisbawahi pentingnya metode SLC. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih bidang minat mereka, memupuk kualitas seperti kejujuran, tanggung jawab, demokrasi, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri (*Teacher Perceptions and Benefits of Student-Led Conferencing in Southern and Central Illinois Elementary Schools - ProQuest*, n.d.). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, terlihat bahwa penerapan SLC mempunyai pengaruh yang baik terhadap karakter yang dimiliki siswa.

Penelitian Riki Murtono memperkuat tentang karakter siswa dengan menyoroti peluang yang diberikan SLC untuk memahami target siswa, melacak kemajuan akademik, dan membentuk karakter siswa (Hermawati et al., 2021). Memasukkan temuan Dwiyani Ermawati dkk yang menunjukkan bahwa metode SLC menumbuhkan kemandirian pada siswa. MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto mengadopsi program SLC untuk meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan kolaborasi antara siswa, guru dan orang tua serta menilai pencapaian peserta didik tiap semester. Mengingat beragam manfaat dan hasil positif yang terkait dengan program SLC, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto menerapkan program ini, menyoroti dampaknya terhadap siswa, guru, dan orang tua.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Diuraikan oleh Sugiyono, metode penelitian kualitatif menganut metodologi sosial postpositivisme atau deskriptif yang cocok untuk menyelidiki kondisi objek alami (Sugiyono, 2020). Creswell (2016:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menyelidiki dan memahami interpretasi serta makna dari sejumlah individu atau kelompok orang terkait dengan isu-isu sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Peneliti secara aktif terlibat sebagai pengamat kritis, menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan sebagian besar bersifat kualitatif, dianalisis secara induktif untuk memperoleh wawasan yang bermakna. Penelitian kualitatif berpuncak pada pemahaman makna dan keunikan fenomena, membangun kerangka teori, dan menghasilkan hipotesis.

Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan kelembagaan. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan permasalahan yang spesifik dibandingkan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara komprehensif mengenai penerapan program *Student Led Conference* (SLC) di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto dalam kolaborasi antara siswa, guru dan orang tua. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif dipandang tepat.

Data yang dikumpulkan sebagian besar bersifat tekstual, yang menangkap kondisi dan praktik yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto dengan melibatkan 15 siswa dan 2 orang guru kelas II Marwah sebagai partisipan serta 3 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selama penelitian lapangan, digunakan model Miles, Huberman, & Saldana (2014) untuk analisis data, yang mencakup tiga tahap: kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Melalui kondensasi data, sejumlah besar data yang dikumpulkan dipadatkan ke dalam unit-unit yang dapat dikelola. Tampilan data melibatkan pengorganisasian data yang diringkas menjadi matriks, tema, dan diagram, memfasilitasi identifikasi pola dan koneksi. Terakhir, kesimpulan atau verifikasi data mencakup penarikan kesimpulan dari data yang dianalisis, yang berpuncak pada perolehan wawasan dan kesimpulan yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran berbasis *Student Led Conference* (SLC). Evaluasi merupakan salah satu komponen pembelajaran. Tanpa adanya evaluasi, seorang guru tidak akan mengetahui seberapa sukses dirinya dalam mengajar. Evaluasi, yang berasal dari bahasa Inggris "evaluation", mengandung konsep dasar dari kata "nilai". Ini merujuk pada proses penilaian terhadap suatu hal untuk menentukan kualitasnya, baik atau buruk, kebenaran atau kesalahan, kekuatan atau kelemahan, dan sebagainya (Rukajat, 2019). Evaluasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan sebagai alternatif perbaikan program atau kegiatan yang sedang atau telah dilaksanakan (Febriana, 2019).

Penyelenggaraan *Student Led Conference* (SLC) ini didasarkan pada visi MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto yaitu mewujudkan generasi yang sholeh sholehah, unggul berkualitas dan berakhlakul karimah. Disamping itu, juga tidak terlepas dari misi MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto antara lain: 1) Mengembangkan madrasah yang berwawasan global, 2) Mengembangkan dan mengamalkan ajaran islam aswaja annahdhiyah, 3) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga bisa bersaing dalam kompetensi, dan

4) Menerapkan pengelolaan madrasah sesuai dengan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang melibatkan warga madrasah dan peran masyarakat sekitar.

Penyelenggaraan *Student Led Conference* (SLC) di lingkungan sekolah melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Siswa memainkan peran penting dalam proses ini, melakukan tanggung jawab seperti terlibat dalam permainan peran untuk menyajikan pengetahuan yang mereka peroleh, dengan cermat mengatur dan menyimpan pekerjaan portofolio, dan menyelesaikan formulir refleksi. Bentuk-bentuk ini mendorong siswa untuk melakukan introspeksi, mempertanyakan sikap dan etos kerja mereka selama mengerjakan tugas-tugas yang berkontribusi pada portofolio mereka, sehingga menciptakan landasan untuk diskusi selanjutnya dengan orang tua siswa masing-masing. Guru juga merupakan bagian integral dari kerangka SLC, mempraktikkan permainan peran, mengawasi manajemen portofolio, dan merefleksikan sikap dan etika kerja mereka sendiri, serta membangun dasar untuk percakapan konstruktif dengan orang tua. Sementara itu, orang tua dilibatkan sebagai mitra, didesak untuk menjadi pendengar yang penuh perhatian tanpa menghakimi, menghormati perjalanan belajar anak mereka melebihi nilai akademis, dan memberikan dukungan, dorongan, atau penghargaan yang tepat sasaran. Orang tua didorong untuk membantu anak-anak mereka merenungkan proses pembelajaran dan mulai menerapkan prinsip-prinsip dasar pendekatan SLC di rumah.

Student Led Conference (SLC) di kegiatan inti akhir dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin - Selasa tanggal 19-20 Juni 2023 yang dilaksanakan pada setiap tingkatan mulai dari kelas 1 hingga kelas 4. Dimana setiap siswa berdurasi selama 25 menit. Mata pelajaran yang akan disampaikan siswa adalah Bahasa Indonesia, Matematika, PKn, IPA, IPS, Bahasa Jawa, dll. Penyampaian yang paling penting adalah penyampaian hasil kerja proyek siswa yang berkolaborasi bersama teman, guru dan orang tua. Proyek kolaborasi mempunyai bentuk yang beragam seperti, mindmap tiap awal baba tau tema, menggambar, membuat kerajinan, pembuatan video. Dalam kegiatan akhir SLC juga menampilkan video kegiatan siswa yang telah dilakukan selama 1 semester seperti, *study show*, *outing class*, munaqosah, dll.

Dalam proses *Student Led Conference* (SLC), terdapat lima langkah yang mencakup refleksi *clustering*, pengisian template dan diskusi, penyusunan narasi portofolio materi SLC dan *role play*, persiapan ruang kelas, dan pelaksanaan SLC. Kelima langkah tersebut dilaksanakan dalam jadwal sebagai berikut.

Tabel 1 Langkah-Langkah Student Led Conference (SLC)

No.	Waktu	Kegiatan
1.	12 Juni 2023	Clustering Reflection
2.	13 Juni 2023	Fill out templates and Discussions
3.	14 – 15 Juni 2023	Prepare narratives, portfolios, SLC materials, role plays
4.	16 – 17 Juni 2023	Set up a class
5.	19 – 20 Juni 2023	SLC Implementation

Student Led Conference (SLC) adalah sebuah bentuk interaksi evaluatif terhadap kinerja belajar siswa yang terjadi pada akhir setiap semester, melalui serangkaian kegiatan yang terdokumentasi selama satu semester. Berikut adalah tahapan pelaksanaan dari *Student Led Conference* (SLC):

a. Clustering Reflection

Dalam hal ini siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran selama 1 Semester. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 dimana siswa dibantu oleh wali kelas dan guru dalam pengisian formulir yang berisi minat dan bakat siswa dalam mata Pelajaran di sekolah.

b. Fill out templates and Discussions

Setiap siswa akan ditugaskan kepada seorang pembimbing guru. Kelas II Marwah memiliki 15 murid dan 2 guru. Setiap guru akan menangani 7 atau 8 murid dalam mengawal pelaksanaan SLC. Siswa akan mengisi formulir "*My Planning for Student Led Conference*" dan berinteraksi dengan

guru mengenai mata pelajaran serta proyek pilihannya, dengan memperhitungkan minat dan potensi yang dimiliki siswa. Dalam konteks ini, siswa akan memilih 2 mata pelajaran yang diminati, yakni satu mata pelajaran yang disukai dan satu lagi yang menantang. Namun dalam pelaksanaannya hanya akan disajikan 2 mata pelajaran saja. Tahapan ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023. Berikut form "My Planning for Student Led Conference".

Student: _____	Class: _____
Subjects	Reason
Activity	Product/Work Method
Narrative :	
Concept:	
Planning :	

Gambar 1 Template My Planning for Student Led Conference

c. Prepare narratives, portfolios, SLC materials, role plays

Siswa dipandu oleh guru untuk menyiapkan narasi, peralatan proyek (portofolio), dan bahan presentasi. Kemudian siswa memainkan peran (*role play*). Portofolio merupakan kumpulan informasi yang merupakan catatan dan dokumentasi prestasi siswa di masing-masing mata pelajaran. Diantaranya adalah segala hasil proses pembelajaran baik yang berupa produk, nilai maupun pertunjukan. Agar memahami situasi saat *Student Led Conference* (SLC), siswa, orang tua, dan guru perlu menjalin komunikasi dan kerja sama yang efektif. Orang tua di rumah juga memiliki peran sebagai mitra dalam pendidikan anak, membantu mempersiapkan SLC. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 14-15 Juni 2023. Kegiatan proyek yang dilakukan selama 1 semester meliputi *mind mapping*, *study show*, *outing class*, *leadership*, kusera (kudapan selera rakyat), Mutiara pagi, talent show, munaqosah, dll.

d. Set up a class

Selama fase persiapan, yang dijadwalkan pada 16-17 Juni 2023, guru dengan cermat mengatur suasana kelas dan memastikan proyek siswa telah dipersiapkan dengan baik. Secara bersamaan, siswa mendedikasikan upaya mereka untuk membuat presentasi mini, terlibat dalam diskusi dengan guru yang membimbing mereka, dan meninjau proyek mereka untuk ditampilkan pada *Student Led Conference* (SLC) yang akan datang. Kelas yang disiapkan juga diseting dengan tema yang akan diusung dalam proyek besar kelas. Dalam hal ini, tema yang diusung di kelas II Marwah adalah luar angkasa yang berkolaborasi antara siswa, guru dan orang tua.

e. SLC Implementation

SLC yang dilaksanakan selama dua hari dengan pembagian menjadi gelombang 1 dan 2 ini memberikan setiap siswa waktu 25 menit untuk presentasi di hadapan orang tua dan guru. Untuk meningkatkan pengalaman SLC bagi orang tua, sangat penting bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dengan mengajukan pertanyaan kepada anak-anak mereka tentang kegiatan yang disajikan, memberikan umpan balik yang membangun, dan memberikan motivasi atau pujian setelah presentasi anak mereka. Selain itu, orang tua didorong untuk mendukung proses

pengambilan keputusan anak mereka dan mempertahankan pilihan mereka selama peristiwa penting ini (Pratiwi & Warlizasusi, 2023; Syahbudin et al., 2022). Proses kegiatan SLC kelas II Marwah terlihat seperti gambar berikut.



Gambar 2 Pelaksanaan SLC

Ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program evaluasi pembelajaran berbasis *Student Led Conference* (SLC). Pertama, peran guru sangat penting dalam mengimplementasikan program SLC ini dengan antusiasme dan kompetensi, terutama karena program ini masih baru dan jarang diterapkan di sekolah. Kedua, adanya fasilitas sekolah yang mendukung memungkinkan program ini berjalan lancar dengan inovasi. Ketiga, dukungan orang tua kepada siswa dalam menghadiri dan mendukung pelaksanaan program SLC. Di sisi lain, ada juga beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC). Salah satunya adalah kekurangan rasa percaya diri dan rasa malu dari sebagian siswa dalam melakukan presentasi di hadapan guru dan orang tua.

Pembahasan

Student Led Conference (SLC) adalah sebuah bentuk evaluasi kinerja pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses komunikasi. Dimana siswa mengambil peran besar dalam proses menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap dirinya dan proses mengenal dirinya lebih baik melalui target pribadi yang telah ditetapkan pada awal tahun ajaran, serta mendiskusikan hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa. Tujuan pelaksanaan *Student Led Conference* (SLC) di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto adalah sebagai berikut: (1) Siswa akan merefleksikan perjalanannya dalam proses pembelajaran di sekolah; (2) Memberikan dukungan kepada siswa untuk mencapai prestasi dengan memiliki tujuan belajar yang jelas dan keyakinan bahwa guru serta orang tua senantiasa siap mendukung kesuksesan mereka; (3) Mengembangkan keterampilan presentasi siswa; (4) Memungkinkan orang tua memahami cara terbaik untuk membantu anak mereka mencapai kesuksesan di sekolah dan bekerja sama dalam mendukung proses pembelajaran mereka; (5) Siswa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan potensi belajar mereka dengan lebih fleksibel; (6) Guru dan orang tua dapat menghargai upaya siswa dalam belajar; (7) Mengintegrasikan proses pembelajaran di kelas dengan komunikasi yang terjadi di rumah.

Hal ini didukung dengan pernyataan Haryati mengenai tujuan *Student Led Conference* (SLC) adalah 1) menyelaraskan proses pembelajaran di kelas dan di sekolah dengan aspek komunikasi yang terjadi di rumah dan di sekolah, 2) membuat orang tua paham bagaimana caranya membantu anaknya sukses di sekolah, dan 3) agar anak pasti berprestasi karena mempunyai tujuan belajar yang jelas dan yakin bahwa guru dan orang tua selalu punya cara untuk mendukung keberhasilannya (*Students Led Conference SLC, Apa Sih Itu?*, n.d.). Hal ini juga sejalan dengan Hackmann bahwa tujuan utama SLC adalah Untuk mendorong siswa agar mengambil tanggung jawab pribadi dalam menyampaikan perkembangan akademik mereka kepada orang tua

(Hackmann, 1997) (*Student-Led Conferences at the Middle Level: Promoting Student Responsibility* - Donald G. Hackmann, 1996, n.d.)

SLC yang dilakukan di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto, menunjukkan terbentuknya karakter tanggung jawab siswa terhadap tugas portofolio yang dikerjakan selama 1 semester. Siswa menunjukkan tanggung jawab dalam persiapan PTS dan PAT, pengerjaan proyek yang dilakukan melalui kolaborasi dengan teman, kolaborasi proyek bersama orang tua dan guru serta seluruh rangkaian kegiatan portofolio persiapan SLC dibuktikan oleh siswa secara tanggung jawab yang cukup baik. Hal ini didukung oleh pernyataan Gonzalez-DeHass, Willems, dan Holbein (2005 : 117) menyatakan bahwa “siswa yang orang tuanya adalah terlibat lebih mungkin untuk mengambil tanggung jawab pribadi untuk pembelajaran mereka”.

CONCLUSION

Penyelenggaraan *Student Led Conference* (SLC) di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto didasarkan pada visi MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto yaitu mewujudkan generasi yang sholeh sholehah, unggul berkualitas dan berakhlakul karimah. Program ini berfungsi sebagai strategi multifaset untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum siswa dan menilai prestasi mereka, khususnya selama tiap 1 semester. SLC yang dirancang pada penelitian ini digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengevaluasi kinerja pembelajaran siswa di akhir semester kedua, dilengkapi dengan penilaian pendahuluan.

Tujuan menyeluruh dari SLC di MI Progresif Al Musthofa Bangsal Mojokerto bermacam-macam: untuk mendorong refleksi siswa terhadap proses belajarnya selama 1 semester, memberikan dukungan terhadap keunggulan akademik dengan menetapkan target pembelajaran yang jelas, mendorong pengembangan keterampilan presentasi, memfasilitasi pemahaman orang tua tentang bagaimana membantu anak-anak mereka menuju keberhasilan, menawarkan siswa kesempatan yang fleksibel untuk menampilkan potensi belajar mereka, memungkinkan guru dan orang tua siswa mengapresiasi upaya belajar siswa, dan menyelaraskan proses pembelajaran di kelas dengan aspek komunikasi di rumah. Pendekatan kolaboratif ini melibatkan tiga pihak penting yaitu siswa, guru, dan orang tua. Proses pelaksanaan SLC terdiri dari lima tahap, diawali dengan Reflection Clustering pada tanggal 12 Juni 2023, dilanjutkan dengan Fill out templates and Discussions pada tanggal 13 Juni 2023. Tahapan selanjutnya meliputi prepare narratives, portfolios, SLC materials, role plays siswa pada tanggal 14-15 Juni 2023. Set up a class dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juni 2023, sehingga SLC implementation dilakukan dalam dua batch pada tanggal 19-20 Juni 2023, bertepatan dengan penerimaan hasil Raport semester 2.

Faktor pendukung program evaluasi pembelajaran berbasis SLC meliputi semangat dan kompetensi guru, fasilitas sekolah yang kondusif sehingga mendorong inovasi, dan dukungan orang tua yang kuat. Namun kendalanya antara lain siswa kurang percaya diri dan malu saat presentasi dalam pelaksanaan SLC.

REFERENCES

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Qualitative research methods*. Jakarta: Trace.
- Ayyubi, I. I. A., Hayati, A. F., Muhaemin, A., Noerzanah, F., & Nurfajriyah, D. S. (2024). Analisis Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Asal Sekolah. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1.
- Chaerunnisa, Y. (2019). *Public speaking skills of students using the student led conference (SLC) method in Islamic elementary schools*. Thesis. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Fatimah, S., Supangat, S., & Sinensis, A. R. (2022). Pengembangan Media Belajar Pop Up Book Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.278>
- Fauzi, A., & Masrupah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), Article 1.
- Febriana, Rina (2019). "Evaluasi Pembelajaran" Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitria, R. N., Alwasih, A., & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), Article 1.
- Gonzalez-DeHass, A. R., Willems, P. P., & Holbein, M. F. D. (2005). Examining the relationship between parental involvement and student motivation. *Educational Psychology Review*, 17(2), 99–123.
- Hackmann, D. (1997). *Student-Led Conferences at the Middle Level*.
- Hermawati, D., Rohaeni, A., Nurhayati, S., & Ansori, A. (2021). IMPLEMENTATION OF THE STUDENT-LED CONFERENCE METHOD TO DEVELOP CHILDREN'S SELF-RELIANCE. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v10i1p%0p.2181>
- Kemendikbud Dorong Sekolah Swasta Miliki Keunggulan Khusus. (2019, February 21). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/02/kemendikbud-dorong-sekolah-swasta-miliki-keunggulan-khusus>
- Khoeriyah, F. (2023). Implementing Student Led Conference (SLC)-Based Learning Reflection in Teaching and Learning Process: A Case in an Islamic Primary School. *Tadibia Islamika: Journal of Holistic Islamic Education*, 3(2), 81–88. <https://doi.org/10.28918/tadibiaislamikajournalofholisticislamiceducation.v3i2.1142>
- Pakaya, I., & Ibrahim, D. (2019). Pembelajaran Kolaboratif pada Sekolah Dasar di Negara Indonesia. *PEDAGOGIKA*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i1.34>
- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Effect of Principal Leadership and Work Motivation on Junior High School Teacher Performance. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.16>
- Rahmadani, E., & Hamdany, M. Z. A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>
- Rukajat, A. (2019). PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MUTU HASIL PEMBELAJARAN. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/pjp.v8i1.4589>
- Student-Led Conferences at the Middle Level: Promoting Student Responsibility—Donald G. Hackmann, 1996. (n.d.). Retrieved 10 December 2023, from <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/019263659608057805>

- Students Led Conference SLC, apa sih itu? (n.d.). Retrieved 10 December 2023, from <https://www.gurusiana.id/read/tutiharyati174722/article/students-led-conference-slc-apa-sih-itu-173368>
- Syahbudin, A., Basir, A., Karim, A., & Barni, M. (2022). The Role of Parents in Family Education on Surah At-Tahrim (Study of Interpretation Maudhū'ī li Sūrah Wāhidah). *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i3.285>
- Teacher Perceptions and Benefits of Student-Led Conferencing in Southern and Central Illinois Elementary Schools—ProQuest. (n.d.). Retrieved 10 December 2023, from <https://www.proquest.com/openview/0bc1366e2bbbee44d742add7fae21d29/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750>